

ABSTRACT

Diana Christanti. 1997. *An Integrated Indonesian Reading Textbook and Its Effectiveness in Teaching Indonesian as a Foreign Language*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Indonesian as a foreign language (IFL) has become more and more popular to learn for Indonesia is a prospective country in Asia. Sanata Dharma University is one of the universities in Indonesia conducting an Indonesian course, which is called the Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC).

In learning Indonesian, the course participants are exposed to the four skills. Reading is one skill to support the process of learning Indonesian as a foreign language (IFL). Therefore, reading materials that fit to the ILCIC objectives and the learners' needs are urgently required.

This study is an attempt to answer two questions of: (1) how the reading textbook for learners of Indonesian as a foreign language is developed, and (2) whether the reading textbook is effective for foreign beginners of Indonesian.

To answer the first question, the writer conducted a descriptive research. The writer designed and developed an Indonesian reading textbook, especially for the beginning learners. The design and the development of the reading textbook referred to the systems approach.

The contents of the Indonesian reading textbook were based on the culture. It is important since learning a language can not be separated from learning its culture. The reading textbook consisted of 16 units each of which is made up of four parts, namely, (1) a reading passage, (2) new words, (3) exercises, and (4) cultural notes.

To answer the second question, the writer conducted a case study. The writer made an observation during the process of reading instruction and gave a questionnaire at the end of the reading instruction. The questionnaire was given after every weekly test. It was meant to

analyze the learners' achievement after using the reading textbook and the learners' opinion about the reading textbook.

To confirm the result of the observation report, the writer used the pretest and the posttest which were the same. The pretest was administered in the beginning of the course. The posttest was administered after the completion of the course. To investigate the effect of the integrated Indonesian reading textbook within the group, the average scores of the pretest and the posttest were compared. To know the effect, the writer observed the gain scores and analyzed them statistically with the Wilcoxon Matched-Pairs Signed-Ranks test.

Results of this research were: (1) several models were carefully considered but it was found that Dick and Carey's model was very helpful in the process of designing and developing the reading textbook, and (2) the pretest average score was 22.43 and that of the posttest was 41.86 (out of the 40 items in each of the test).

Some conclusions were drawn: first, Dick and Carey's model proved appropriate to develop the integrated Indonesian reading textbook since it provided more detailed and sequenced components than the other models. Second, the use of the integrated Indonesian reading textbook is effective in teaching Indonesian as a foreign language by the observation results. This was also supported by the obtained T -value = 1.

Finally, two kinds of recommendations are offered. The first recommendation is concerned with the use of the integrated Indonesian reading textbook to teach Indonesian as a foreign language. The second one is related to some suggestions for further research using Dick and Carey's model.

RINGKASAN

Diana Christanti. 1997. *An Integrated Indonesian Reading Textbook and Its Effectiveness in Teaching Indonesian as a Foreign Language*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Bahasa Indonesia sebagai satu bahasa asing sudah semakin dikenal sekarang ini karena Indonesia adalah satu negara yang mempunyai prospek bagus di Asia. Universitas Sanata Dharma adalah salah satu universitas di Indonesia yang menyelenggarakan kursus Bahasa Indonesia untuk orang asing yang disebut *the Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC)*.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia, para peserta kursus diharapkan mampu menguasai keempat ketrampilan bahasa. Membaca adalah satu ketrampilan yang mendukung proses pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Oleh karena itu, bahan pelajaran membaca yang sesuai dengan tujuan belajar di ILCIC dan yang sesuai dengan kebutuhan pelajar sangat diperlukan.

Skripsi ini adalah satu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana buku pelajaran membaca untuk pelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dikembangkan dan (2) Apakah buku pelajaran membaca itu efektif untuk pelajar asing pada tingkat pemula.

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan pertama, penulis mengadakan penelitian deskriptif. Penulis merancang dan mengembangkan sebuah buku pelajaran membaca bahasa Indonesia, khususnya untuk pelajar tingkat pemula. Perancangan dan pengembangan buku pelajaran membaca ini mengacu pada pendekatan sistem.

Isi buku pelajaran membaca tersebut dititikberatkan pada pendekatan budaya. Ini penting karena belajar suatu bahasa tidak dapat dipisahkan dari belajar budayanya. Buku pelajaran membaca ini berisi 16 unit yang masing-masing dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (1) bacaan, (2) kata-kata baru, (3) latihan-latihan dan (4) catatan-catatan budaya.

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan kedua, penulis mengadakan suatu studi kasus. Penulis melakukan

pengamatan selama proses pengajaran membaca berlangsung dan membagikan kuesioner pada akhir pengajaran membaca. Kuisisioner dilbagikan sesudah setiap tes mingguan. Ini dilakukan untuk menganalisis prestasi belajar pelajar setelah menggunakan buku pelajaran membaca dan menganalisis pendapat pelajar tentang buku pelajaran membaca.

Untuk memperkuat hasil laporan pengamatan, penulis menggunakan tes awal dan tes akhir yang mengacu pada soal-soal yang sama. Tes awal diselenggarakan pada permulaan kursus. Tes akhir diselenggarakan setelah kursus berakhir. Untuk meneliti pengaruh buku pelajaran membaca di dalam kelompok tersebut, nilai rata-rata tes awal dan tes akhir dibandingkan. Dan signifikansi pengaruh tersebut dicari dengan menganalisis nilai perolehan secara statistik dengan menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon.

Hasil-hasil dari penelitian ini adalah: (1) dari beberapa model yang dipertimbangkan terbukti bahwa model Dick dan Carey sangat berguna di dalam proses perancangan dan pengembangan buku pelajaran membaca, dan (2) rata-rata tes awal = 22,43 sedangkan rata-rata tes akhir = 41,86 (dari 40 soal yang ada di dalam tes).

Beberapa kesimpulan yang diambil adalah: pertama, model Dick dan Carey adalah model yang paling tepat untuk mengembangkan buku pelajaran membaca karena model ini menyediakan lebih banyak komponen yang terperinci dan teratur dibandingkan model-model yang lain. Kedua, penggunaan buku pelajaran membaca yang terpadu efektif untuk mengajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dengan nilai $T\text{-value}=1$.

Akhirnya, skripsi ini diakhiri dengan dua jenis saran. Yang pertama berkaitan dengan penggunaan buku pelajaran membaca bahasa Indonesia terpadu. Yang kedua berhubungan dengan penelitian lanjutan dengan menggunakan model Dick dan Carey.